**Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana cara Ibu menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan oleh sekolah pada peserta didik?
3. Di masa pandemi ini bagaimana cara Ibu menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik?
4. Di masa pandemi ini, bahan ajar atau media pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan untuk menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik?
5. Sebelum masa pandemi, metode atau media apa yang ibu/bapak gunakan untuk menanamkan nilai karakter di sekolah?
6. Mengapa Ibu memilih media ajar tersebut untuk menanamkan nilai karakter?
7. Apakah penanaman nilai-nilai karakter tersebut sudah dimasukkan ke dalam media pembelajaran?
8. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik?
9. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik?
10. Menurut Ibu pentingkah merubah sikap tercela pada anak dalam pendidikan karakter?
11. Apakah Ibu pernah menemukan kejadian anak melakukan perbuatan tercela seperti bullying?
12. Apa dampak dari tindakan sikap tercela tersebut pada peserta didik?
13. Upaya apa yang dilakukan oleh Ibu untuk menyadarkan anak agar tidak melakukan sikap yang tercela lagi?
14. Bahan ajar apa yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik?

**Jawaban**

1. - Memberikan Contoh yang Baik untuk Siswa.

- Memberikan Apresiasi.

- Memberikan Pesan Moral pada Setiap Pelajaran.

- Jujur dan Terbuka pada Kesalahan.

- Mengajarkan Sopan Santun.

- Biarkan Siswa menjadi Pemimpin.

- Berbagi Pengalaman Inspiratif.

- Literasi Sekolah.

- Memberikan deadline pada tugas

- Mengenalkan tata tertib sekolah dan mengamalkannya

1. Religius, jujur, toleransi, disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial.
2. Pendidikan karakter masih tetap berjalan meskipun menggunakan media pembelajaran tidak bertatap muka secara langsung.
3. Bahan ajar atau media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan media pembejaran berbentuk video materi yang isinya untuk menumbuhkan nilai karakter yaitu pemahaman, pembiasaan dan keteladanan siswa.
4. metode yang digunakan yaitu dengan bertatap muka secara langsung di sekolah untuk menanamkan nilai karakter oleh guru melalui tiga cara yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai yang dianamkan, melakukan pengulangan atau pembiasaan terhadap nilai yang dipahami, guru berperan aktip sebagai model yang memberikan keteladanan
5. Karena pemberian metode pemahaman secara langsung atau tatap muka anak lebih cepat mengerti, memahami yang disampakan guru, dalam pembiasaanpun menggunakan tatap muka, seperti melaksanakan salat duha berjamaah disekolah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar yang dilanjutkan menyetorkan hafalan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan teladanan misalnya ketika melaksanakan salat duha guru ikut serta salat berjamaah bersama siswa.
6. Sudah. Pendidikan karakter dimulai sejak dini maka akan menjadi kebiasaan siswa tersebut.
7. Kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter

* Kurang ada kesadaran dalam diri sendiri
* Ppercaya diri yang rendah dalam pembelajaran
* Faktor keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung
* Perkembangan teknologi yang disalahgunakan

1. Cara mengatasi kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pendidikan karakter

* Memberikan contoh teladan
* Jujur
* Sopan santun
* Menanamkan kepemimpinan
* Inspiratf

1. Penting. Karena pendidikan karakter menciptakan pribadi yang bermoral.
2. Tidak
3. –
4. Tidak ada
5. Bahan ajar yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter yaitu untuk pembiasaan shalat duha ialah sejadah, sarung, mukena, dan karpet.